

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Tia Sajida
NIM : 3401409016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan
Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

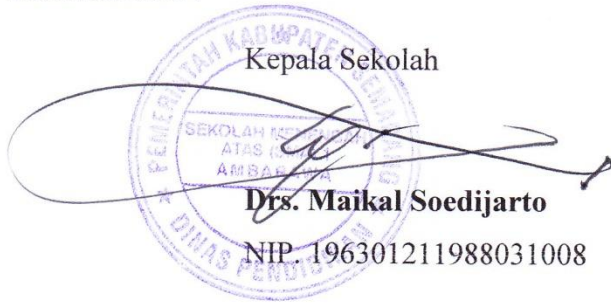

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah

SEKOLAH KE
ATAS K
AMBA

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMA N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMA N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Maikal Soedijarto, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa.
5. C. Erna W, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Sri Widati, S. Pd, selaku guru pamong.
7. Nurul Fatimah, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing PPL II.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMA N 1 Ambarawa.
9. Teman-teman PPL
10. Siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Konseptual	5
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan	6
E. Peserta, Bobot kredit, dan Tahapan.....	6
F. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 2. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- e. Surat Keterangan Pembimbingan

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Sosiologi

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan tenaga pendidik yang profesional, maka UNNES menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga sekolah, untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang vital bagi setiap manusia. Karena kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidup orang tersebut. Di era globalisasi seperti sekarang ini, keterbukaan berkompetisi atau persaingan dalam hal kualitas mutu pendidikan sangat tinggi. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia.

PPL adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL I dan PPL II. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) diadakan agar mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, serta dalam pelaksanaan program PPL tersebut mahasiswa sudah memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan , antara lain:

1. Tujuan Umum

Untuk melatih mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual, sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II
- b. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.
- c. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

C. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMAN 1 Ambarawa adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa.

- a. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah, serta kegiatan belajar mengajar yang dilikuakan oleh bapak ibu guru.
- b. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
 - c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan 2 :

1. Undang – Undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
 - b. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Magelang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/ tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- e. Nomor 201/O/1999 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di UNNES
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman PPL bagi Mahasiswa UNNES

B. Dasar Implementasi

Diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi guru. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan. PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional.

C. Dasar Konsepsional

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang

menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terk

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2011. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 46, Kupang, Ambarawa, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMA N 1 Ambarawa yaitu Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 AMBARAWA telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses guru mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dan siap untuk diterjunkan ke lapangan.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Ibu Widya Rosanti, S.Pd dan Bapak Drs. Subiyanto Hadisaputro, M. Si. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses dalam mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktik oleh Ibu Widya Rosanti, S.Pd selaku guru pamong dan Bapak Drs. Subiyanto Hadisaputro, M. Si selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

A. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong turut serta masuk ke kelas untuk mengamati dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dari guru pamong. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian).

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sri Widati, S.Pd selaku guru pamong bidang studi Sosiologi memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal dari siswa. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan senantiasa *sharing* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Drs. Subiyanto Hadisaputro, M. Si selaku dosen pembimbing praktikan senantiasa memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ambarawa, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas.
3. Kurangnya buku referensi di perpustakaan khususnya untuk mata pelajaran kimia, sehingga siswa terkadang kesulitan untuk mencari informasi.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (terdapat LCD Proyektor di setiap kelas yang memudahkan praktikan dalam menghadirkan pengetahuan di hadapan siswa).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari PPL 2 ini adalah sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tia Sajida
Nim : 3401409016
Jurusan/Prodi : Sosiologi dan Antropologi / Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Semester : VII (Tujuh)

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA Negeri 1 Ambarawa. yang berlokasi di Kota Jl. Yos Sudarso No 46 Kupang Ambarawa. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 1 Ambarawa.

SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang merupakan salah satu sekolah yang dipilih Pusat Pengembangan PPL Unnes sebagai tempat latihan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu yaitu mulai tanggal 30-11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Ambarawa berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari keluarga besar SMA Negeri 1 Ambarawa yang meliputi guru, staf tata usaha, karyawan dan para siswa. Situasi seperti ini secara langsung membuat Praktikan bersemangat untuk menggali pengetahuan dan pengalaman di sekolah latihan ini secara terbuka.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus dijalani oleh mahasiswa kependidikan. sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah Dalam kegiatan PPL 1 Praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang ada di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Dari proses pengamatan itu, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran sosiologi secara umum mempelajari tentang masyarakat dan dinamika sosial yang ada di dalamnya yang meliputi interaksi, struktur, lembaga sosial, fenomena sosial, konflik dan segala macam perubahan masyarakat.

Kekuatan pembelajaran sosiologi terletak pada data-data yang ada di sekitar masyarakat kita sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran sorang guru dan siswa tidak kesulitan dalam mencari contoh kasus, karena semua fenomena sosial yang ada di masyarakat merupakan kajian dari ilmu sosiologi. Sedangkan untuk kesulitannya terletak pada ketajaman analisis siswa, apabila seorang siswa tidak memiliki ketajaman analisis, maka dia akan kesulitan dalam mengkaji fenomena sosial yang ada di sekitar kita.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 1 Ambarawa

Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dikelas tidak dapat lepas dari faktor kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah sangat baik terbukti dari adanya LCD pada masing-masing kelas.

3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran

Guru pamong sosiologi adalah Ibu Sri Widati, S.Pd. Pada dasarnya background pendidikan beliau adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). akan tetapi meskipun demikian beliau diberikan kepercayaan untuk mengajar Sosiologi. Hal tersebut dikarenakan beliau dianggap dapat dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran sosiologi dan dapat juga memberikan pemahaman lebih kepada para siswa berkaitan dengan konsep atau teori-teori sosiologi yang sedang dipelajari.

Praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Sosiologi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Serta penggunaan RPP maupun SILABUS sudah Berkarakter, sehingga dalam KBM seorang guru akan menyelipkan nilai-nilai karakter bagi siswa.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang telah memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP yang berkarakter. Artinya dalam kegiatan belajar mengajar diselipkan hal-hal yang dapat membentuk karakter bagi para siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. PPL II praktikan juga telah melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2 praktikan benar-benar mendapatkan pengalaman secara nyata menjadi seorang guru serta menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi

kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

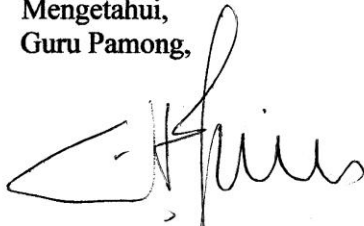
Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Sosiologi di SMA Negeri 1 Ambarawa saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran Sosiologi sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Ambarawa sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran bagi UNNES adalah supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat Praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Sri Widati, S.Pd
NIP. 19690504 200604 2 008

Praktikan



Tia Sajida
NIM. 3401409016